

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar disekolah tidak hanya ditentukan oleh ketetapan peran aktif siswa tetapi juga strategi atau metode yang digunakan guru dalam menstransfer pengetahuannya. Guru merupakan salah satu aspek penting, agar siswa dapat belajar dengan baik maka tugas guru tidak lagi hanya memberikan sejumlah informasi dalam pemikiran siswa. tetapi seorang guru juga harus dapat mengusahakan bagaimana agar konsep yang penting dapat tertanam kuat dalam pemikiran siswa. Oleh karenanya metode pembelajaran sangat penting bagi pendidik dan perlu dipertimbangkan dalam mempergunakannya.

Namun demikian dalam proses pembelajaran masih ditemukan bahwa terkesan posisi guru sebagai subyek dan murid sebagai obyek. Siswa diaggap sebagai orang yang tidak mempunyai pengetahuan, kemudian dimasuki dengan informasi supaya siswa mengerti. Padahal belajar bukan lah konsekuensi otomatis dari penuangan informasi kedalam benak siswa. belajar memerlukan keterlibatan mental dan kerja siswa sendiri. Arah pembelajaran yang kompleks tidak hanya satu arah sehingga proses belajar mengajar akan dapat meningkatkan kerjasama diantara siswa dengan siswa.

Untuk mewujudkan suatu pendidikan yang berhasil dan menjadikan anak didik (siswa) semangat untuk belajar. Maka perlu adanya seorang pendidik (guru) yang profesional diantaranya yaitu selain untuk mempunyai strategi tersendiri didalam mengajarkan cara belajar bagi siswa. Seorang pendidik harus sedapat mungkin memahami hakikat anak didiknya, pemberian materi pelajaran harus diukur dengan kadar kemampuannya.

Kenyataan yang kita hadapi selama ini, banyak kita jumpai pengajar khususnya agama dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang tidak sesuai dengan apa yang diinginkan oleh siswa, padahal sebenarnya pendidikan agama sangat penting sekali didalam membangun mental religiusitas siswa. Adapun untuk mengatasi kejenuhan-kejenuhan itu seorang pendidik perlu memotivasi anak didik untuk membuat strategi pembelajaran yang sesuai dengan kondisi anak didik, sehingga anak didik bergairah, semangat dan mempunyai rasa senang dalam belajar dan pendidikpun bisa mencapai tujuan yang diinginkan.

Menjadi guru kreatif, profesional, dan menyenangkan dituntut untuk memiliki kemampuan mengembangkan pendekatan dan memilih metode pembelajaran yang efektif. Hal ini penting terutama untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan. Cara guru melakukan suatu kegiatan pembelajaran mungkin memerlukan pendekatan dan metode yang berbeda dengan pembelajaran lainnya.¹

Proses pembelajaran agama islam disekolah saat ini masih sebatas sebagai proses penyampaian pengetahuan tentang agama islam proses internalisasi dan aplikasi nilai-nilai islam dalam kehidupan sehari-hari siswa justru kurang mendapat perhatian. selain itu pada kenyataannya tidak semua guru mempunyai ketrampilan dalam memilih strategi pembelajaran. Banyak, faktor yang melatar belakangnya.

Menurut penulis, diantara faktor-faktor tersebut adalah latar belakang pendidikan guru, kurangnya kesadaran guru untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Begitupun siswa, ada beberapa faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar, diantaranya adalah latar belakang pendidikan, lingkungan tempat belajar atau tempat tinggal, kesiapan siswa dalam menerima pelajaran, kurang mengetahui akan pentingnya pendidikan.

¹ E.Mulyasa, “ *Menjadi Guru Profesional*”,(Bandung, Remaja Rosdakarya, 2005), hal.95

Hal tersebut juga mempengaruhi pada kualitas pengajaran dan kegiatan belajar siswa dalam upaya untuk mencapai tujuan pendidikan.

Strategi merupakan salah satu unsur dalam proses pembelajaran yang tidak bisa dipisahkan. Strategi berarti pilihan pola kegiatan belajar mengajar yang diambil untuk mencapai tujuan secara efektif untuk melaksanakan tugas secara profesional. Guru memerlukan wawasan yang mantap tentang kemungkinan-kemungkinan strategi belajar mengajar, maupun dalam arti efektif instruksional, tujuan belajarnya yang dirumuskan secara efektif dalam proses belajar mengajarnya, maupun dalam aspek pengiring misalnya kemampuan berfikir kritis dan kreatif.² Penggunaan strategi pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan gaya belajar siswa akan membantu guru dan juga anak didik untuk mendapatkan hasil yang memuaskan dalam proses pembelajaran.

Strategi pembelajaran yang baik adalah yang mampu mengatasi segala sesuatu penghambat dalam suatu pembelajaran karena strategi pembelajaran menyangkut segala sesuatu yang dilakukan untuk memberdayakan orang untuk belajar. Strategi pembelajaran untuk kegiatan pembelajaran memegang peranan yang sangat menentukan karena tercapai atau tidaknya tujuan yang ingin dicapai sangat ditentukan oleh strategi yang digunakan. Strategi pembelajaran pada umumnya dirancang oleh guru sesuai dengan kebutuhan mata pelajaran yang dikelolanya.

Pemikiran diatas sesungguhnya sedikit gambaran yang terjadi di lapangan, secara empiris juga pernah penulis rasakan sebagai guru agama islam di MI, penggunaan strategi dan pendekatan yang efektif masih jauh dari yang diharapkan bahkan membuat jenuh peserta didik. Harus diakui bahwa banyak guru yang kurang memperhatikan hal ini, yang penting mereka menyampaikan pelajaran tanpa menghiraukan strategi pembelajaran apa yang tepat dan memberikan stimulasi yang belajar menyenangkan.

²Sulistina Widia Astutik, "*Penerapan Model Pengajaran Terbaik Untuk Meningkatkan hasil Belajar siswa*", (Surabaya: IAN Sunan Ampe, 2008) , hal 4.

Seperti yang dilakukan disekolah tempat saya mengajar yakni MI Al-'Adli Palembang, atas kegiatan seperti tersebut sehingga berdampak pada hasil belajar yang tidak sesuai dengan harapan, hal ini dapat dilihat di kelas IV yang merupakan hasil observasi penulis dilapangan. Kemudian penulis juga menemukan penyebab rendahnya hasil belajar siswa karena guru masih sering menggunakan metode ceramah, mencatat dan mendikte saja.

Berdasarkan hasil tes observasi awal dimana sebelumnya pembelajaran disampaikan melalui ceramah. Dan pemberian tugas baik secara individu maupun kelompok. Dengan hasil yang kurang memuaskan yakni rendahnya nilai rata-rata siswa serta rendahnya persentase kriteria ketuntasan minimal (KKM) dikelas yang jauh dari 75% yaitu siswa yang memenuhi standar KKM (70) dapat diketahui hanya 25 anak yang berhasil dari jumlah 37 siswa dan siswi dan selainnya belum berhasil.

Atas dasar ini tindakan perbaikan yang penulis lakukan adalah dengan menggunakan *Strategi Index Card Match* pada mata pelajaran Akidah Ahklak hasil belajar siswa materi mengenal Malaikat melalui penelitian kuantitatif. strategi ini penulis pilih karena strategi ini dapat secara aktif melibatkan siswa dalam belajar, sehingga daya ingat dan konsentrasi siswa dapat diarahkan sehingga perhatian dalam pembelajaran dapat dilakukan dengan baik dengan demikian guru sangat mudah mengarahkan dan membimbing untuk meningkatkan hasil belajar.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Keefektifan pembelajaran yang dilakukan kurang maksimal.
2. Penyampaian materi yang disampaikan menjadi kurang menarik bagi anak didik.

3. Kurang tepatnya metode yang dilakukan guru terhadap proses pembelajaran sehingga antusiasme dan minat anak didik terhadap materi yang disampaikan menjadi tidak menyenangkan.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah adalah menentukan satu atau dua masalah dari sejumlah masalah penelitian yang teridentifikasi. Artinya, tidak semua masalah akan dibahas atau dijadikan penelitian, Membatasi sejumlah masalah bertujuan untuk mempertajam analisis terhadap masalah tersebut.

1. Sesuai judul yang diajukan, Penelitian ini hanya berkaitan dengan penggunaan penerapan *Strategi Index Card Match*
2. Yang dimaksud hasil belajar pada penelitian ini adalah hasil belajar yang terfokus pada pemahaman konsep (Aspek Kognitif)
3. Penelitian ini hanya dipokuskan pada mata pelajaran Aqidah Akhlak Materi “*Mengenal Malaikat*”

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan *Strategi Index Card Match* pada mata pelajaran Aqidah Aqidah Ahlak di kelas IV MI Al-‘Adli Palembang ?
2. Bagaimana hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol pada mata pelajaran Aqidah Ahlak materi mengenal Malaikat di kelas IV MI Al-‘Adli Palembang ?
3. Apakah ada pengaruh penerapan *Strategi Index Card Match* terhadap Hasil Belajar Siswa di kelas IV MI Al-‘Adli Palembang ?

E. Tujuan dan kegunaan penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui penerapan *Strategi Index Card Match* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Aqidah Ahlak di kelas IV MI Al-‘Adli Palembang
- b. Untuk Mengetahui bagaimana pengaruh penerapan *Strategi Index Card Match* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Ahlak materi mengenal Malaikat di kelas IV MI Al-‘Adli Palembang
- c. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa kelas kontrol dan eksperimen pada mata pelajaran Aqidah Ahlak di kelas IV MI Al-Adli Palembang

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan Penelitian ini adalah :

- a. Secara teoritis

Penelitian ini berguna bagi pengembang ilmu pengetahuan tentang penerapan *Strategi Index Card Match* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Ahlak.

- b. Secara Praktis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru, siswa dan siswi di MI Al- Adli Palembang, sebagai bahan informasi tentang Penerapan *Strategi Index Card Match* terhadap hasil belajar siswa.
- 2) Dapat membantu memudahkan proses belajar mengajar Aqidah Ahlak di dalam kelas dan diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar saat proses belajar mengajar berlangsung.

3. Tinjauan pustaka

Tinjauan pustaka adalah suatu teori yang bersangkutan dengan permasalahan yang akan penulis teliti yang lebih meluruskan pengkajian terhadap penelitian-

penelitian terdahulu yang bersifat relevan. Berikut ini beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini.³

Pertama : Pipa Linda tahun 2010 dalam Skripsinya yang berjudul “*Penerapan Strategi Index Card Match dalam meningkatkan Prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Fiqih dikelas IV Mi Telatang Merapi Barat Kab. Lahat*”. Dari kesimpulan skripsi ini membahas tentang penerapan *Strategi Index Card Match* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan *Strategi Index Card Match*.⁴ Persamaannya dilihat dari Variabel x nya sama-sama menerapkan *Strategi Index Card Match* sedangkan perbedaannya terletak pada variabel y karena peneliti sebelumnya membahas meningkatkan prestasi belajar siswa sedangkan peneliti sendiri pada variabel y hasil belajar siswa.

Kedua : Skripsi Anita tahun 2012 dengan judul “*Pengaruh Implementasi Strategi Index Card Match (mencocokkan kartu index) terhadap keaktifan siswa dalam belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Kayuagung*”, dalam penelitian ini menyatakan dengan menerapkan *Strategi Index Card Match* dapat meningkatkan hasil belajar pendidikan agama islam karna hasil belajar yang diperoleh sebelum dan sesudah diterapkannya *Strategi Index Card Match* juga sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam, kemudian dengan diterapkannya *Strategi Index card match*,⁵ persamaannya dilihat dari variabel x nya sama-sama menerapkan *Strategi Index Card Match* sedangkan perbedaannya

³Saiful Annur, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (analisis data kualitatif dan kuantitatif), (Palembang: Grafika Telindo Press, 2008) hal.77

⁴Pipa Linda, “Penerapan Strategi Index Card Match Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Mi Telatang Merapi Barat Kab. Lahat”. Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam,(Palembang: Perpustakaan UIN Raden Fatah,2010), hal.10.

⁵Anita, “Pengaruh Implementasi Strategi Index Card Match Dalam Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Agama Islam Di SMP Negeri 2 Kayu Agung ”. Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam,(Palembang: Perpustakaan UIN Raden Fatah,2012), Hal.15.

terletak pada variabel y karena peneliti sebelumnya membahas meningkatkan keaktifan siswa sedangkan peneliti sendiri variabel y hasil belajar siswa.

Ketiga Candra Wijaya dalam skripsinya “*pengaruh Strategi Index Card Match terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran fiqih di kelas 5 SD 158 Palembang*” Pada tahun 2013. Ia menyimpulkan bahwa semakin baik *Strategi Index Card Match* guru terhadap hasil belajar siswa di SD 158 Kelurahan 10 Ilir Kecamatan Ilir Timur II kota Palembang.⁶ persamaannya dilihat dari variabel x nya sama-sama menerapkan *Strategi Index Card Match* sedangkan perbedaannya terletak pada variabel y karena peneliti sebelumnya membahas hasil belajar siswa mata pelajaran Fiqih dikelas V sedangkan peneliti sendiri variabel y hasil belajar siswa mata pelajaran Aqidah Ahklak di kelas 1V.

Keempat Mukhlisin dalam skripsinya “*Pengaruh Strategi pembelajaran Aktif index card match terhadap motivasi belajar dan hasil belajar guru mata pelajaran Al-Qur’an Hadits dalam mengelola pembelajaran di Ma’arif Kutasari*” pada tahun 2011. Ia menyimpulkan bahwa Strategi pembelajaran Aktif index card match terhadap motivasi guru sangat penting karena dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif, untuk membekali peserta didik yang berkualitas, maka dari itu seorang guru perlu memiliki kepribadian, menguasai bahan pelajaran dan menguasai cara-cara mengajar sebagai kompetensinya.⁷ persamaannya dilihat dari variabel x nya sama-sama menerapkan *Strategi Index Card Match* sedangkan perbedaannya terletak

⁶Candra Wijaya dalam skripsinya “*pengaruh Strategi Index Card Match terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran fiqih di kelas 5 SD 158 Palembang*”.Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam,(Palembang: Perpustakaan UIN Raden Fatah,2013), Hal.16.

⁷Mukhlisin “*Pengaruh Strategi pembelajaran Aktif index card match terhadap motivasi belajar dan hasil belajar guru mata pelajaran Al-Qur’an Hadits dalam mengelola pembelajaran di Ma’arif Kutasari*”.Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam, (Palembang: Perpustakaan UIN Raden Fatah,2011), Hal.14.

pada variabel y karena peneliti sebelumnya membahas meningkatkan keaktifan siswa sedangkan peneliti sendiri variabel y hasil belajar siswa.

Kelima Nur Fauzi dalam skripsinya “penerapan Strategi Index Crad Match dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Irsyad al-Islamiyah Purwokerto” tahun 2007. Ia menyimpulkan bahwa penerapan Strategi terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan Index Card Match dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Irsyad al-Islamiyah Purwokerto pendidikan agama Islam lebih menitik beratkan pada kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian dan kompetensi sosial.⁸ Persamaannya dilihat dari Variabel x nya sama-sama menerapkan Strategi Index Card Match sedangkan perbedaannya terletak pada variabel y karena peneliti sebelumnya membahas meningkatkan prestasi belajar siswa sedangkan peneliti sendiri pada variabel y hasil belajar siswa.

Sementara penulis akan meneliti bagaimana hasil belajar siswa pada materi mengenal Malaikat dan tugasnya dengan menerapkan Strategi Index Card Match di kelas IV MI Al-‘Adli , diharapkan dengan penelitian ini terdapat perbedaan signifikan antara sebelum dan sesudah menggunakan strategi ini.

⁸Nur Fauzi dalam skripsinya “penerapan Strategi Index Crad Match dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Irsyad al-Islamiyah Purwokerto”. Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam, (Palembang: Perpustakaan Irsyad al-Islamiyah Purwokerto,2011), Hal.18.